

PENGARUH OPINI AUDITOR, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *RETURN SAHAM* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Shafwan Nur Rahmad Nasution^{a*}, Tuti Meutia^b, Ainul Yusna Harahap^c

^{abc}Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Samudra

*Corresponding Author : iwanet46@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of auditor opinion, good corporate governance, and stock returns on financial performance. The approach used is quantitative, sample selection using purposive sampling technique from a total of 106 companies as a population, 13 companies in the financial sector were selected as research samples based on predetermined criteria. To analyze the data, multiple linear regression analysis was used. Data sources were obtained from secondary data from the Indonesia Stock Exchange and relevant research websites used as data sources, especially financial report data from 2012 to 2021. The findings of this study indicate that there is a significant influence of good corporate governance on financial performance. However, the auditor's opinion and stock returns were found to have no significant effect on financial performance, whereas simultaneously, auditor opinions, good corporate governance and stock returns had a significant effect on financial performance.

Keywords : Auditor Opinion, Good Corporate Governance, Stock Return, Financial Performance

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini auditor, *good corporate governance*, dan *return saham* terhadap kinerja keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dari total 106 perusahaan sebagai populasi, dipilih 13 perusahaan di bidang keuangan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk menganalisis data, digunakan analisis regresi linier berganda. Sumber data diperoleh dari data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website penelitian yang relevan digunakan sebagai sumber data, khususnya data laporan keuangan dari tahun 2012 hingga 2021. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Namun, opini auditor maupun *return saham* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan secara simultan, opini auditor, *good corporate governance* dan *return saham* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Opini Auditor, Good Corporate Governance, Return Saham, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Sektor keuangan mencakup berbagai bisnis yang menawarkan layanan keuangan kepada pelanggan komersial dan ritel. Layanan ini termasuk dana investasi, bank, dan perusahaan asuransi. Industri jasa keuangan seringkali dipandang sebagai tumpuan perekonomian nasional yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan berdaya saing global. Di dalam perekonomian nasional yang meningkat setiap tahunnya, tak lepas dari peranan pasar modal yang semakin aktif dalam mendorong aktivitas perekonomian di Indonesia.

Tabel 1 Data Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Sektor Keuangan

No	Kode	Kinerja Keuangan(ROA)									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ASBI	7.11	4.96	2.24	5.71	2.91	1.83	1.59	0.93	2.72	1.73
2	BBCA	1.87	2.13	2.99	3.03	3.05	3.11	3.13	3.11	2.52	2.56
3	BBNI	2.12	2.34	2.60	1.80	1.89	1.94	1.87	1.83	0.37	1.14
4	BBTN	1.22	1.19	0.77	1.08	1.22	1.16	0.92	0.07	0.44	0.64
5	BDMN	3.14	2.26	1.37	1.31	1.60	2.15	2.20	2.19	0.54	0.87
6	BFIN	7.46	6.13	6.17	5.53	6.40	7.20	9.66	3.73	4.62	7.24
7	BMRI	2.52	2.57	2.42	2.32	1.41	1.91	2.15	2.16	1.24	1.77
8	BSIM	1.50	1.27	0.73	0.66	1.19	1.05	0.16	0.02	0.27	0.24
9	MAYA	1.53	1.61	1.20	1.38	1.35	0.90	0.50	0.57	0.07	0.04
10	MFIN	5.37	6.53	6.27	5.37	7.17	10.36	9.20	7.98	4.14	9.08
11	SDRA	1.56	1.50	0.84	1.33	1.37	1.62	1.82	1.35	1.41	1.44
12	NISP	1.16	1.17	1.29	1.25	1.30	1.42	1.52	1.63	1.02	1.18
13	ASRM	3.05	2.89	4.21	4.49	4.40	4.30	5.18	4.06	4.32	4.60

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Pada hasil data yang telah diperoleh di atas, menunjukkan jumlah rata - rata keseluruhan Kinerja Keuangan yang diproaksikan oleh ROA di perusahaan sektor keuangan di tahun 2012-2021 yang dimana perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan, atau cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada salah satu perusahaan sektor keuangan yaitu Bank Tabungan Negara dengan Kode BBTN yang dimana bank tersebut pada tahun 2012 mendapatkan nilai ROA sebesar 1,22%, kemudian mengalami penurunan sampai akhir tahun 2015 sebesar 0,14%, dan pada akhir tahun 2016 kembali mengalami kenaikan kembali sebesar 0,14%, hingga pada akhir tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan sebesar 0,78%, dan pada akhir tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,2%. Terjadinya penurunan dan kenaikan Kinerja Keuangan pada suatu perusahaan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan asetnya secara baik yang dimana akan menghasilkan return yang tinggi, Sehingga akan membuat opini auditor menilai perusahaan tersebut dengan opini wajar tanpa pengecualian. Sedikit atau banyaknya aset didalam perusahaan, apabila perusahaan tersebut tidak menerapkan *Good Corporate Governance* didalam perusahaan, maka para investor akan kehilangan kepercayaan pada perusahaan tersebut, yang akan menyebabkan para investor menarik kembali seluruh dana yang telah diinvestasikan. Ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan ROA yang besar, maka dapat dikatakan semakin banyak tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal pemanfaatan asset (Wijaya, 2019).

Opini Auditor merupakan penilaian profesional yang diberikan oleh seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini menjalani

prosedur audit yang ketat yang dilakukan oleh auditor. Hasil dari proses yang cermat ini adalah opini resmi yang dikeluarkan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia. Pendapat ini menjadi alat yang berharga bagi investor karena menentukan apakah laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi (SAK) yang berlaku. Akibatnya, meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya memungkinkan investor untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi yang tepat, baik saat ini maupun di masa depan (Vitalis, 2020).

Good Corporate Governance merupakan suatu konsep konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik, untuk meningkatkan nilainya secara keseluruhan. Pada penelitian ini GCG diproaksikan oleh kepemilikan manajerial yang dimana Kepemilikan manajerial merupakan aspek tata kelola perusahaan, yaitu manajer yang memiliki saham dalam suatu perusahaan (Aprianingsih & Yushita, 2016). Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Widyati, 2013), berpendapat bahwa manajer yang memiliki saham kepemilikan di sebuah perusahaan dapat menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan pemegang saham. Dengan memiliki saham perusahaan secara pribadi, manajer akan merasakan langsung keuntungan dari setiap keputusan yang diambil. Selanjutnya, jika terjadi kesulitan atau kemunduran, manajer juga akan menanggung kerugian terkait dengan memegang saham tersebut. Hal ini menjadi faktor pendorong bagi para manajer untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Return saham merupakan hasil yang didapatkan dari investasi saham, bisa mendapatkan keuntungan maupun kerugian. Untuk mencapai tingkat *return* yang tinggi, investor harus memantau kinerja perusahaan dengan cermat. Metode utama untuk menilai tingkat risiko investasi adalah dengan meneliti laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait (Saleem et al., 2013). Ketika *return* saham perusahaan meningkat, itu merupakan indikasi bahwa pendapatan mereka meningkat, yang dapat menyebabkan peningkatan laba dan mencerminkan secara positif kinerja perusahaan.

KERANGKA TORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Signalling theory atau teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan pedoman kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2015). Manajer dapat menggunakan kinerja perusahaan sebagai sinyal kepada pihak eksternal perusahaan, terutama kepada para investor. Signalling Theory adalah salah satu strategi yang digunakan oleh manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan (Laksono & Kusumaningtias, 2021).

Agency Theory

Agency theory adalah tentang hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) yang sering mengalami konflik keagenan, tetapi dapat dikurangi melalui mekanisme ikatan seperti kepemilikan saham oleh manajer. Menurut (Febrianto, 2020) menjelaskan bahwa manajer yang merupakan manusia kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang bersifat oportunistik, yaitu cenderung mengutamakan kepentingan pribadi.

Pada saat yang sama, pemegang saham sering tertarik pada pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan, atau bahwa investasi mereka di perusahaan memberikan hasil yang baik.

Kinerja Keuangan

Menurut (Sidarta et al., 2021) kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dengan menghasilkan laba sehingga investor dapat secara efektif melihat perusahaan bergerak ke arah yang baik dengan memaksimalkan potensi potensinya untuk berkembang. Menurut (Pattiruhu, 2020) Tujuan dari sistem pengukuran kinerja adalah untuk membantu seorang manajer perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan strategi mereka menggunakan alat ukur non keuangan dan juga keuangan. Data yang terkumpul dari pengukuran tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai marahan untuk dapat menggambarkan efektivitas rencana kegiatan perusahaan.

Opini Auditor

Seperti yang dikemukakan oleh (Agoes, 2014), konsep audit dapat digambarkan sebagai pemeriksaan menyeluruh dan metodis yang dilakukan oleh entitas yang tidak memihak. Pemeriksaan ini meliputi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, serta catatan pembukuan yang menyertainya dan bukti pendukungnya. Tujuan akhir dari audit adalah untuk memberikan pendapat yang diinformasikan tentang kewajaran laporan keuangan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit adalah proses yang cermat dan sistematis yang dilakukan oleh pihak independen. Tujuannya adalah untuk menilai dan mengkomunikasikan tingkat kepatuhan antara informasi yang disajikan dan standar yang ditetapkan kepada pemangku kepentingan yang relevan.

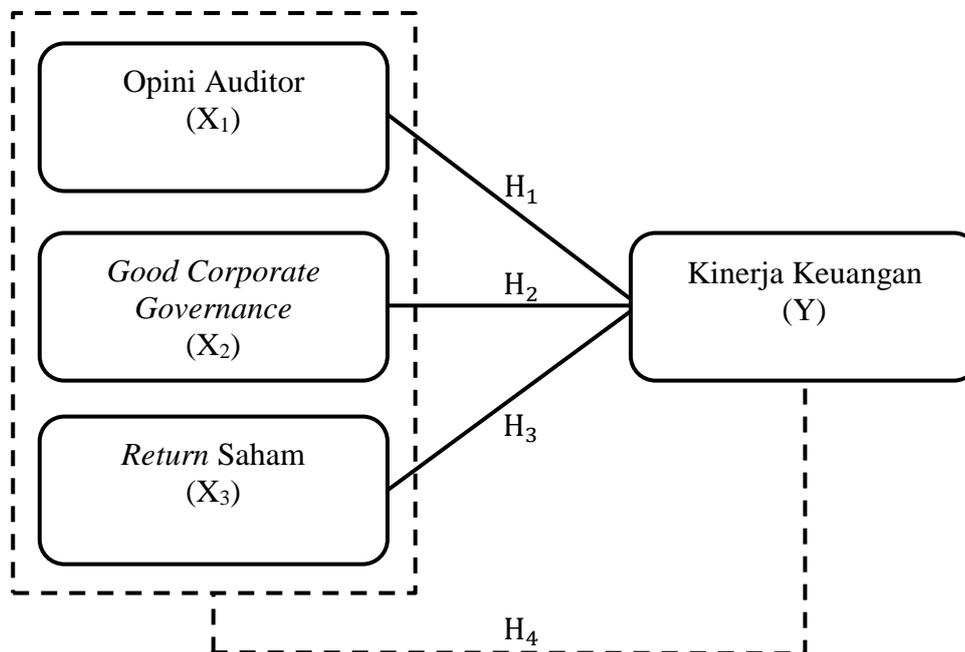
Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu konsep konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik, untuk meningkatkan nilainya secara keseluruhan. Good Corporate Governance berfungsi sebagai struktur, sistem, dan proses yang diterapkan dalam kerangka perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan. Implementasi ini dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan (Puniayasa & Triaryati, 2016). Salah satu Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah kepemilikan manajerial, di mana para manajer itu sendiri berfungsi sebagai pemilik dan operator perusahaan. Semakin tinggi persentase kepemilikan manajerial, semakin rendah kemungkinan timbulnya konflik. Hal ini karena ketika pemilik manajer, mereka lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk menghindari kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya, ketika manajemen memiliki saham yang lebih kecil, semakin sedikit pemegang saham yang terlibat dalam manajemen perusahaan, sehingga masalah keagenan meningkat karena adanya kepentingan yang lebih besar (Candradewi & Sedana, 2016).

Return Saham

Menurut (Hermuningsih et al., 2018) *Return* saham merupakan hasil yang didapatkan dari investasi saham, bisa mendapatkan keuntungan maupun kerugian. didalam investasi investor dapat memperoleh keuntungan positif atau negatif. Jika positif, itu berarti

mendapatkan keuntungan atas investasi saham atau *capital gain*, sedangkan angka negatif meendapatkan kerugian atas investasi sahamnya atau *capital loss*.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan Gambar 1, Maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Opini Auditor Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.
 H₂ : *Good Corporate Governance* Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.
 H₃ : *Return Saham* Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.
 H₄ : Opini Auditor, *Good Corporate Governance*, dan *Return Saham* Berpengaruh Dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder yang didapatkan dari website idx.co.id dan berbagai situs yang berhubungan dengan informasi yang sedang dicari.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 106 perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample yaitu teknik *Purposive Sampling*, yang dimana kriterianya sebagai berikut :

- 1 Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI tahun 2012 - 2021.
- 2 Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan telah diaudit oleh auditor.
- 3 Perusahaan yang konsisten mencatat kepemilikan manajerial didalam laporan keuangan tahun 2012 – 2021
- 4 Perusahaan yang konsisten mencatat ringkasan sahamnya.
- 5 Perusahaan yang menghasilkan laba tahun 2012 – 2021

Tabel 2 Data Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
10	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.

Sumber : Data perusahaan yang diolah peneliti tahun 2023

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yang dilakukan dengan cara mencari data pada laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 3 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Auditor	130	.000	1.000	.86154	.346720
Kepemilikan Manajerial	130	.001	50.680	4.56079	12.505228
Return Saham	130	-85.593	137.660	14.29357	39.418378
Kinerja Keuangan	130	.018	10.355	2.64934	2.232928
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 3, didapatkan jumlah nilai N atau jumlah data di setiap variabel yaitu sebanyak 130 data. Hasil itu didapat dari jumlah sampel yang diteliti yaitu terdapat 13 perusahaan, dengan rentang waktu penelitian selama 10 tahun.

Uji Normalitas

**Tabel 4 Pengujian Normalitas (Tidak Normal)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.13263180	
Most Extreme Differences	Absolute	.211	
	Positive	.211	
	Negative	-.122	
Test Statistic		.211	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 4, didapatkan nilai Monte Carlo sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang telah diuji tidak berdistribusi normal.

Untuk menyelesaikan masalah kenormalan data pada penelitian ini, maka akan dilakukan transformasi data. Berupa transform data memakai LN (Log Natural) di SPSS, Sehingga hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 5 Pengujian Normalitas (Data Normal)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.47419917	
Most Extreme Differences	Absolute	.073	
	Positive	.069	
	Negative	-.073	
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.473 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.460
		Upper Bound	.485

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 5, didapatkan nilai Monte Carlo Sig sebesar $0,473 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang telah diuji telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

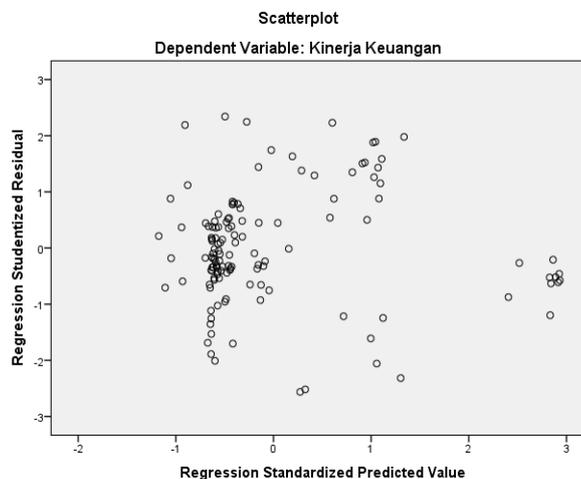
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Opini Auditor	.948	1.055
	Kepemilikan Manajerial	.993	1.007
	Return Saham	.952	1.051

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 6, didapatkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10, maka artinya tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Gambar 2 Pengeujian Heterokedastisitas

Pada gambar 2, dapat dilihat penyebaran titik - titik data terjadi secara acak, berada di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, serta tidak membentuk pola bergelombang ataupun pola - pola tertentu lainnya. sehingga bisa disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Pengujian Autokorelasi

Durbin-Watson
2.090

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 7, didapatkan nilai durbin upper (du) = 1,761, lebih kecil dari nilai durbin watson (d) = 2,090, dan lebih kecil dari 4 - durbin upper (du) = 2,239, sehingga bisa disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.172	.348		3.367	.001
	Opini Auditor	.220	.181	.097	1.219	.225
	Kepemilikan Manajerial	.244	.039	.490	6.314	.000
	Return Saham	-.072	.074	-.077	-.971	.333

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 8, maka didapatkan suatu persamaan, sebagai berikut :

$$Y = 1,172 + 0,220 (X1) + 0,244 (X2) - 0,072 (X3) + 0,348$$

Dari hasil persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Jika seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan, maka kinerja keuangan (Y) ditentukan sebesar 1,172, dengan syarat variabel lainnya tidak berubah.
2. Jika opini auditor (X1) dinaikkan sebesar 1%, maka akan menghasilkan peningkatan pada Kinerja Keuangan (Y) yaitu sebesar 0,220, dengan syarat variabel lainnya tidak berubah.
3. Jika kepemilikan manajerial (X2) dinaikkan sebesar 1%, maka akan menghasilkan peningkatan pada Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,244, dengan syarat variabel lainnya tidak berubah.
4. Jika return saham (X3) diturunkan sebesar 1 %, maka akan menghasilkan peningkatan pada Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,072, dengan syarat variabel lainnya tidak berubah.

Uji Parsial (Uji t)

Pada hasil analisis tabel 8, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Opini Auditor (X1), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,225 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Opini Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial (X2), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Return Saham (X3), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,333 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Return Saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.562	3	3.187	13.845	.000 ^b
	Residual	29.008	126	.230		
	Total	38.569	129			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Return Saham, Kepemilikan Manajerial, Opini Auditor

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 9, menjadi jelas bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai fhitung adalah 13,845, yang melampaui ambang batas 2,68. Akibatnya, hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Opini Auditor, *Good Corporate Governance*, dan *Return Saham* memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.230	.47981

a. Predictors: (Constant), Return Saham, Kepemilikan Manajerial, Opini Auditor

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan.

Sumber : Data diolah dengan SPSS23, tahun 2023

Pada hasil analisis tabel 10, didapatkan nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,230, sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki kemampuan, dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yaitu sebesar 23%, sedangkan selebihnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa opini auditor tidak berpengaruh dan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya mendapatkan opini auditor dari auditor independen, tidak akan berdampak pada besar atau kecilnya kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Auditor sudah menjalankan tugasnya dengan baik, akan tetapi terjadi suatu permasalahan terhadap keuangan perusahaan, seperti turunnya pendapatan perusahaan, sehingga opini audit tidak menjadi focus utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Bakri & Rahardyan, 2022) yang menyatakan bahwa opini tidak menggambarkan seberapa baik atau buruk kinerja keuangan suatu daerah di tahun mendatang. Kinerja keuangan tahun depan akan tergantung pada kinerja pemerintah daerah pada tahun berjalan. Hal ini karena opini merupakan output dari hasil kinerja pemerintah daerah pada tahun berjalan, dan tidak ada kaitannya dengan kinerja keuangan daerah pada tahun berikutnya.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa *good corporate governance* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa *good corporate governance* yang diproaksikan oleh kepemilikan manajerial, yang dimana semakin tinggi proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajerial, maka akan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap perusahaan. Pihak manajer cenderung merasa lebih terikat dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan perusahaan karena kepemilikan mereka. Hal ini dapat mendorong pihak manajer untuk bekerja lebih keras dan mengambil keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan agar nilainya meningkat. Ini bisa mengarah pada upaya lebih besar untuk mencapai tujuan perusahaan, berinovasi, mendapatkan kepercayaan investor, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermiyetti & Katlanis, 2016) yang menjelaskan bahwa penerapan kepemilikan manajerial pada perusahaan yang diteliti terbukti manjur. Implementasi ini telah memfasilitasi keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik, sehingga mendorong manajer untuk melakukan inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manajer secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang berpengaruh besar pada penambahan keuntungan perusahaan.

Pengaruh *Return Saham* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa *Return Saham* tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya return saham yang dihasilkan oleh perusahaan, tidak selalu mencerminkan kondisi kinerja keuangan aktual perusahaan. Dalam situasi ini, tinggi atau rendahnya *return* saham pada perusahaan, jika terjadi suatu permasalahan terhadap keuangan internal perusahaan, seperti masalah manajemen kas, hutang yang tinggi, atau pengelolaan yang buruk terhadap aset perusahaan, yang akan membuat perusahaan lebih fokus memperbaiki masalah didalam internal perusahaan dahulu, sehingga *return* saham tidak menjadi focus utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial opini audit dan *return* saham tidak berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Adapun secara simultan opini auditor, *good corporate*

governance dan *return* saham berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya terbatas membahas opini auditor, *good corporate governance*, dan *return* saham terhadap kinerja keuangan. Seharusnya penelitian dapat dikembangkan dengan berbagai variabel lainnya untuk mengetahui bagaimana variabel lain mempengaruhi kinerja keuangan. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian yang secara umum mencakup semua jenis perusahaan di Indonesia dengan menambahkan variabel penelitian lain dan memperluas sampel perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita Edisi 4*.
- Bakri, M. R., & Rahardyan, T. M. (2022). Pengaruh Opini, Temuan dan Karakteristik Daerah terhadap Kinerja Keuangan Provinsi Jambi. *Jurnal Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Febrianto, N. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019)*.
- Hermiyetti, & Katlanis, E. (2016). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Laksono, B. S., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12.
- Pattiruhu, J. R. (2020). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i1.28372>
- Puniyasa, I., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Cgpi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Saleem, F., Zafar, L., & Rafique, B. (2013). Long Run Relationship Between Inflation and Stock Return: Evidence From Pakistan. *Academic Research International*.

- Sidarta, A. L., Lating, A. I. S., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika*. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.288>
- Vitalis, Q. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Audit Delay Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018*.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manjerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013 1*.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>